

RINGKASAN

RIYADHUL JANNAH. Identifikasi Dan Penanganan Parasit Pada Ikan Kerapu (*Epinephelus* sp.) Di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.si.

Penyakit ikan merupakan salah satu masalah serius yang harus dihadapi oleh pembudidaya ikan, karena kerugian yang diakibatkan biasanya tidak sedikit. Pemecahan masalah tersebut harus cepat ditangani untuk menghindari terjadinya kerugian yang lebih besar lagi akibat serangan hama dan penyakit ikan dari kelompok parasit. Penanganan parasit yang salah dapat mengakibatkan resistensi parasit, kematian pada ikan yang terserang dan dapat menghambat proses budidaya, sehingga diperlukan penanganan yang benar. Atas dasar pemikiran tersebut maka dilakukan Praktek Kerja Lapang ini untuk mempelajari teknik identifikasi parasit dan model penanganannya yang tepat dalam mengatasi masalah yang ada dalam proses usaha budidaya perikanan.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman kerja dalam melakukan teknik mengidentifikasi parasit dan cara penanganan parasit pada komoditas ikan di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara, Jawa Tengah.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau Jepara, Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 19 Juli hingga 31 Agustus 2010. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka. Kegiatan identifikasi dan penanganan parasit di BBPBAP Jepara meliputi pengambilan sampel, pengamatan dan identifikasi serta penanganan ikan yang benar.

Kegiatan identifikasi penyakit pada pemeliharaan ikan kerapu adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap tiga hari sekali di Laboratorium Parasitologi BBPBAP Jepara. Pengambilan sampel parasit ikan pada waktu PKL berasal dari induk, benih dan larva ikan kerapu yang diduga terserang penyakit parasit dalam

kondisi hidup. Kegiatan identifikasi parasit pada ikan kerapu diawali dengan mematikan ikan kerapu yang terserang parasit terlebih dahulu dengan cara menusuk bagian atas kepala, selanjutnya dilakukan *scrapping* pada bagian kulit, sirip dan insang, hasil *scrapping* berupa lendir. Hasil dari identifikasi parasit selama praktek kerja di lapangan yaitu ditemukan parasit *Caligus* sp., *Cryptocarion* sp., *Trichodina* sp., *Costia* sp. dan *Epistylis* sp.

Penanganan parasit yang menyerang ikan kerapu dapat dilakukan dengan menggunakan bahan kimia (formalin, *methyelene blue* dan *acriflavine*). Penanganan dilakukan dengan melakukan *treatment* pada ikan kerapu yang terserang penyakit, yaitu dengan cara merendam ikan yang sakit dengan larutan formalin dengan dosis 5 ppm untuk indukan, *methyelene blue* atau *acriflavine* dengan dosis 3-5 ppm untuk larva dan benih selama beberapa menit pada bak *treatment*, setelah selesai dilakukan perendaman terhadap ikan yang sakit, ikan dipindahkan ke bak lain yang bersih dan terbebas dari parasit.

SUMMARY

RIYADHUL JANNAH. Identification And Handling Parasites In Grouper Fish (*Epinephelus* sp.) In Centre of Brackishwater Aquaculture Development Jepara, Central Java. Academic Advisor A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si.

Fish disease is one serious problem that must be faced by fish farmers because of losses resulting usually not small. Solving this problem should be quickly addressed to prevent even greater losses due to pests and diseases of fish from the parasites wrong. Handling that one parasite can lead to parasite resistance, mortality in fish that attacked and can inhibit the process of cultivation, thus requiring proper handling. On the basis of this thought is carried out Field Work Practice is to study the parasite identification techniques and proper handling model in addressing problems that exist in the aquaculture business process.

The purpose of the Practice of Field Work is to acquire knowledge, skills and work experience in conducting technique to identify the parasite and how it handles the parasite in Centre of Brackishwater Aquaculture Development Jepara, Central Java.

This Practice of Field Work is held in Centre of Brackishwater Aquaculture Development Jepara, Central Java. This work was held from 19 July to 31 August 2010. Working methods used in this Field Work Practice is descriptive method of data collection includes primary and secondary data. Data were collected by active participation, observation, interview and appendix study. The identification and handling of parasite in BBPBAP Jepara includes sampling, observation and identification as well as good fish handling.

The identification of disease on maintenance groupers are routine activities conducted once every three days at the Parasitology Laboratory of BBPBAP Jepara. Sampling of fish parasites at the time an apprentice comes from the brodstock, seeds and grouper larvae suspected parasitic disease in living conditions. Activity identification of parasite in fish grouper begins with the deadly parasite that attacked first by piercing the top of the head, then performed

scrapping on the skin, fins and gills, the *scrapping* of the from mucus. Results of parasite identification were *Caligus* sp., *Cryptocarion* sp., *Trichodina* sp., *Costia* sp. and *Epistylis* sp.

Handling of parasites that attack fish grouper can be done using chemicals (formalin, *methylene blue* and *acriflavine*). Handling is done by treatment of groupers diseased, that is by soaking the fish with formalin solution with doses 5 ppm for brodstock, *methylene blue* or *acriflavine* with doses 3-5 ppm for seeds and grouper larvae several minutes in the bath treatment, after completion of the immersion of a sick fish, the fish was transferred to another vessel is clean and free of parasites.